

ABSTRAK

Wound dressing adalah pembalut luka yang berfungsi untuk melindungi luka dari kontaminasi dan menghindari dari adanya infeksi bakteri. Luka insisi adalah luka yang sering terjadi dan disebabkan adanya kontak dengan benda tajam. Adanya kandungan yang terdapat pada *wound dressing* kolagen-kitosan-*Nigella sativa* diharapkan dapat meningkatkan jumlah angiogenesis pada penyembuhan luka insisi tikus putih. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa efektivitas pemberian *wound dressing* kolagen-kitosan-*Nigella sativa* terhadap histopatologi angiogenesis pada luka insisi tikus putih (*Rattus novergicus* strain *wistar*). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *randomized post test only control grup design*. Hewan coba yang digunakan sebanyak 40 ekor tikus putih *wistar* yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol diberi kolagen-kitosan sedangkan pada kelompok perlakuan diberi *wound dressing* kolagen-kitosan-*Nigella sativa*. Data dianalisa menggunakan uji Kruskal-Wallis dan dilanjutkan uji Mann-Whitney. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa hewan coba kelompok kontrol hari ke-3 terhadap hari ke-14 mengalami peningkatan jumlah angiogenesis, dan pada kelompok perlakuan hari ke-3 terhadap hari ke-14 mengalami peningkatan jumlah angiogenesis. Berdasarkan dari hasil uji Kruskal-Wallis dari setiap kelompok didapatkan nilai yang signifikan yaitu nilai $p < 0,05$ dan dinyatakan bahwa ada pengaruh pemberian *wound dressing* kolagen-kitosan-*Nigella sativa* terhadap histopatologi angiogenesis pada luka insisi tikus *wistar*. Pada kelompok perlakuan IM3 terhadap IM14 didapatkan hasil nilai $p > 0,05$ dan dinyatakan tidak ada pengaruh pemberian *wound dressing* kolagen-kitosan-*Nigella sativa* terhadap histopatologi angiogenesis pada luka insisi tikus *wistar*

Kata Kunci: Luka Insisi, *Nigella sativa*, *Wound dressing*